**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekataan kuantitatif. Pendekatan kuatitatif ini merupakan data yang berupa angka dalam arti sebenarnya. Pendekatan ini digunakan peneliti untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai permasalahan yang diteliti. Adapun permasalahan yang diteliti adalah kemampuan membaca huruf dengan menggunakan Media Animasi *PowerPoint* pada murid tunagrahita ringan kelas dasar I di SLB Yukartuni Pusat Makassar.

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, dengan cara melakukan perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca huruf pada murid tunagrahita ringan kelas dasar I menggunakan media animasi *powerpoint* juga menggambarkan peningkatan kemampuan membaca huruf pada murid tunagrahita ringan sebelum dan setelah penggunaan media animasi power-point di SLB Yukartuni Pusat Makassar.

Menurut Moh. Nasir (1998:54), yang dimaksud penelitian deskriptif adalah sebagai berikut: “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

**B. Variabel dan Definisi operasional**

1. Variabel

 Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu penggunaan media animasi *powerpoint* sebagai variable bebas dan kemampuan membaca huruf sebagai variable terikat*.*

2. Definisi Operasional

 Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mencegah kesalahpahaman dalam penelitian ini maka dirumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Membaca huruf adalah merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik seperti gerakan mata, mulut, sedangkan aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca baik jika bagus secara fisik maupun mentalnya.
2. Animasi *powerpoint* adalahsuatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau penjelasan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide. Sehingga murid yang menyimak dapat lebih mudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide. Baik itu berupa teks, gambar/grafik, suara, film, dan lain sebagainya.

**C. Populasi Penelitian**

Subyek dalam penelitian adalah seluruh murid tunagrahita ringan kelas dasar I di SLB Yukartuni Pusat Makassar yang berjumlah 3 murid. Mengingat jumlah populasi yang kecil maka dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

**Tabel. 4.1. Keadaan Murid Tunagrahita Sedang Kelas Dasar I DI SLB Yukartuni Pusat Makassar.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama (inisial) |  Jenis  | Kelamin |  |
|  |  | Laki-laki | Perempuan | Jumlah Murid |
| 1 | RZ | - | 1 | 1 |
| 2 | ANT | - | 1 | 1 |
| 3 | AKB | 1 | - | 1 |
|  | Jumlah | 1 | 2 | 3 |

 Sumber: Data Siswa kelas I

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu tes lisan yang diberikan kepada murid baik sebelum perlakuan maupun sesudah perlakuan. Tes lisan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan kemampuan membaca huruf pada murid tunagrahita ringandalam menggunakan media animasi *powerpoint.*

Adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah dalam bentuk perbuatan (membaca), dengan skala penilaian sebagai berikut:

Benar = skor 1, (jika siswa dapat membaca dengan benar)

Salah = skor 0, (jika siswa tidak dapat membaca dengan benar)

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrumen tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan membaca huruf pada murid tunagrahita ringan.
2. Melakukan tes awal berupa tes lisan (membaca huruf)pada murid tunagrahita ringan.
3. Melakukan aktifitas belajar dengan menggunakan media animasi power-point.
4. Melakukan tes akhir berupa tes lisan (membaca huruf)pada murid tunagrahita ringan.
5. Melakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca huruf pada murid tunagrahita ringan setelah menggunakan media power-point.

Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes lisan yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri dan jumlah soal adalah 20 nomor. Kriteria pemberian skor digunakan 0 – 1. skor nol (0) apabila murid membaca salah dan skor satu (1) apabila murid membaca benar. Jadi total skor maksimal 20 dan skor minimal adalah nol (0).

**E. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui tes kemudian disusun sedemikian rupa untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan terhadap nilai kemampuan membaca huruf yang diperoleh murid sebelum dan sesudah penggunaan media animasi *powerpoint* berdasarkan data yang dikumpul.

Untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan kemampuan membaca huruf pada murid tunagrahita ringang kelas dasar I di SLB Yukartuni Pusat Makassar, maka digunakan rumus:

 Nilai =$\frac{Skor yang diperoleh}{Skor maksimal}$ x 100

 (Arikunto, 1998: 20)

**Tabel 3.2 : Kategori Penggunaan Media Animasi *PowerPoint* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Bagi Murid Tunagrahita Ringan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Dasar I Di SLB Yukartuni Pusat Makassar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nilai | Kategori |
| 12345 | 85 – 10065 – 8455 – 6445 – 54>44 | Sangat MampuMampuKurang mampuTidak MampuSangat Tidak mampu |
|  | Sumber : (Arikunto, 2013) |  |